

Analisis Dampak Kebijakan Perubahan Publik Harga BBM terhadap Perekonomian Rakyat Indonesia

¹Ghilman Rozy Hrp,²Nuri Aslami

¹ghilmanharahap09@gmail.com, ²nuriaslami@uinsu.ac.id

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

UIN Sumatera Utara Medan

Abstrak

Kebijakan perubahan merupakan pergantian suatu kebijakan dengan kebijakan yang baru dengan tujuan memperbaiki kebijakan yang lama. Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan komoditas yang penentuan harganya dipegang oleh negara. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak dari kebijakan perubahan harga BBM terhadap rakyat Indonesia. Metode penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian Kualitatif yaitu menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian mengatakan bahwa ada banyak faktor yang menyebabkan meningkatnya harga BBM di Indonesia seperti meningkatnya harga minyak dunia, konflik dua negara Rusia-Ukraina dan banyaknya kegagalan produksi negara penghasil minyak dunia. Meningkatnya harga BBM sangat berdampak pada masyarakat karena mengakibatkan harga bahan pangan dan sandang juga ikut naik dan juga terjadi inflasi. Dan peran dari pemerintahan sangat penting dalam mengatasi dampak meningkatnya harga bbm seperti mengintervensi pasar agar agar harga barang dan jasa tidak naik mengikuti harga BBM.

Kata kunci: Kebijakan perubahan, BBM, Dampak

Abstract

Policy change is the replacement of a policy with a new policy with the aim of improving the old policy. Fuel Oil (BBM) is a commodity whose price is determined by the state. The purpose of this research is to determine the impact of the policy of changing fuel prices on the people of Indonesia. This research method is using a qualitative research method that is using a descriptive approach. The results of the study show that there are many factors that have caused the increase in fuel prices in Indonesia, such as rising world oil prices, the conflict between the two Russia-Ukraine countries and the many production failures of the world's oil-producing countries. Rising fuel prices have had a major impact on society as it causes the prices of food and clothing to also rise and inflation occurs. And the role of the government is very important in overcoming the impact of rising fuel prices, such as intervening in the market so that the prices of goods and services do not increase following the price of fuel.

Keywords: Policy change, BBM, Impact

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu dari lima negara dengan penduduk paling banyak di dunia, dengan banyaknya mobilitas penduduk di Indonesia menimbulkan banyaknya rakyat yang menggunakan kendaraan dalam setiap kegiatan aktivitasnya, agar kendaraan yang di naiki dapat berjalan tentunya memerlukan yang namanya Bahan Bakar Minyak. Bahan Bakar Minyak (BBM) adalah bahan bakar yang digunakan oleh rakyat Indonesia sebagai bahan bakar kendaraan seperti mobil dan sepeda motor. Banyaknya kendaraan di negara ini mengakibatkan besarnya akan permintaan Bahan Bakar Minyak.

Bahan Bakar Minyak sangat diperlukan oleh rakyat Indonesia demi memenuhi hajat hari-hari individu maupun organisasi, Negara Indonesia memiliki hak untuk menentukan harga BBM. Selama ini negara senantiasa tetap menjaga harga BBM agar tetap stabil dan dapat dijangkau oleh masyarakat Indonesia, akan tetapi meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap konsumsi BBM dan juga meningkatnya harga BBM Internasional yang menyebabkan harga BBM local harus disesuaikan dengan harga BBM internasional agar keberlanjutan fiscal negara tetap aman dan tidak terancam.

Kenaikan harga BBM di Indonesia bukanlah hal baru yang terjadi di negeri ini, mulai masa presiden Soeharto sampai presiden Joko Widodo BBM terus merangkak naik, hanya Presiden Habibie yang tidak menaikkan BBM namun malah menurunkannya sebesar Rp 200 perliter. Kebijakan perubahan harga yang dilakukan oleh pemerintah belakangan ini dapat kita lihat di berita televisi maupun sosial media bahwa harga BBM Pertamina telah naik dari Rp 9.000-9.400/per liter menjadi Rp 12.500 per liter sejak 1 april 2022 dan menetapkan BBM Peralite sebagai Bahan Bakar Minyak subsidi. Berdasarkan catatan Kementerian ESDM bahwa BBM Peralite merupakan jenis bahan bakar yang paling banyak dan sering digunakan oleh pengendara yaitu mencaoai 23 juta kilo liter sepanjang tahun 2021. Lebih banyak 79 persen dari jenis bahan bakar mesin lainnya seperti Pertamina, Pertamina Turbo dan Premium yang tercatat 21 persen penggunaannya.

Penetapan BBM Peralite sebagai subsidi selayaknya Premium akan memberikan keringanan kepada masyarakat karena harganya lebih merakyat akan tetapi layaknya BBM subsidi sebelumnya premium yang sulit diperoleh akan membebani masyarakat karena BBM subsidi akan beresiko langka dan sering menghilang dari pasaran layaknya BBM Premium. Meningkatnya harga Bahan Bakar Mesin (BBM) tentunya akan sangat membuat masyarakat menjadi resah dan menaikannya harga BBM akan berdampak kepada semua sektor harga dan usaha seperti sektor sandang, pangan dan ada kemungkinan akan menyebabkan Inflasi kedepannya.

Menaikannya harga Bahan Bakar Minyak akan sangat berdampak pada beban hidup masyarakat, baik pada kalangan bawah maupun perusahaan besar karena menaikannya harga BBM akan mempengaruhi harga barang yang ikut naik sehingga daya produksi dan daya beli masyarakat berkurang yang mengakibatkan tidak adanya produksi dan tidak adanya pembelian sehingga perekonomian terhambat yang berujung perekonomian negara akan menurun dan susah meningkat.

Peran pemerintah juga tentu sangat dibutuhkan kalangan masyarakat dalam hal menangani kenaikan harga BBM seperti mengintervasi pasar agar harga barang lain tidak juga ikut naik seiring

dengan meningkatnya harga BBM seperti belakangan ini meningkatnya harga minyak goreng yang membuat masyarakat kesulitan dalam menjalankan perekonomiannya.

Dari uraian peneliti diatas maka beberapa permasalahan yang ingin dikaji yaitu:

1. Apa yang menyebabkan harga Bahan Bakar Minyak di Indonesia menaik?
2. Apakah penaikan harga BBM berdampak terhadap perekonomian rakyat Indonesia?
3. Bagaimana peran pemerintah terhadap dampak kenaikan BBM terhadap masyarakat?

Dan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apa penyebab meningkatnya harga BBM di Indonesia
2. Untuk mengetahui apakah penaikan harga BBM berdampak terhadap perekonomian rakyat Indonesia
3. Untuk mengetahui bagaimana peran dari pemerintahan kepada masyarakat atas naiknya harga BBM

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Kebijakan Perubahan Publik

Kebijakan perubahan merupakan suatu kebijakan yang di gunakan sebagai pergantian dari kebijakan yang lama dengan tujuan memperbaikinya. Kebijakan perubahan adalah pergantian satu atau lebih suatu kebijakan dengan satu atau lebih kebijakan yang lain dengan tujuan memperbaiki kebijakan yang telah ada. Kebijakan Perubahan Publik menurut Aminuddin Bakry 2010 yang dikutip (Hayat 2017)) adalah Keputusan atau pilihan yang sengaja dibentuk untuk mengatur pengelolaan sumber daya publik yang bertujuan untuk kepentingan publik dan warga negara.

Sedangkan menurut (Suaib 2016), kebijakan perubahan publik adalah kebijakan ataupun keputusan yang dibuat oleh otoritas publik yang mengikat bagi banyak orang pada tataran strategis atau bersifat garis besar yang bertujuan untuk pelayanan publik yaitu mempertahankan atau meningkatkan kualitas hidup orang banyak.

Teori Pengertian Dampak

Dampak adalah suatu pengaruh akibat dari setiap pengambilan suatu keputusan seseorang ataupun atasan terhadap suatu organisasi atau perusahaan yang biasanya mempunyai dampak tersendiri seperti dampak positif dan negative. Dampak menurut KBBI adalah benturan ataupun pengaruh yang mendatangkan suatu akibat, baik akibat positif maupun negatif. Dampak adalah hasil akhir ataupun hasil yang timbul dari dilakukannya suatu perbuatan ataupun pekerjaan yang mana memberikan pengaruh positif menjadi lebih baik lagi atau negative yang memberikan pengaruh buruk.

Dampak menurut Waralah Rd Cristo yang dikutip oleh (Hariyati 2015) adalah sesuatu yang diakibatkan dari melakukan sesuatu, bisa akibat positif dan bisa juga negatif.

Teori Penyebab Meningkatnya Harga BBM

Bahan Bakar Minyak (BBM) adalah suatu bahan bakar yang berasal dari sumber daya alam minyak dan gas bumi. Bahan Bakar Mesin sangat diperlukan dan penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Penyebab melonjaknya harga BBM di Indonesia yaitu diawali oleh melonjaknya harga minyak dunia yang mengakibatkan pemerintahan tidak bisa lagi menjual BBM dengan harga yang sama dengan sebelumnya kepada masyarakat, karena apabila dijual dengan harga yang sama dengan sebelumnya akan mengakibatkan pengeluaran yang tinggi dari APBN.

Menurut (Suryadi 2019) bahwa permintaan dan penawaran jika suatu barang dijual dengan harga subsidi ataupun dibawah harga pasar atau dibawah dari harga keseimbangan antara permintaan dan penawaran maka akan mengakibatkan terjadinya permintaan yang tinggi dan kelangkaan barang.

Teori Dampak Meningkatnya Harga BBM

Menaikannya harga Bahan Bakar Minyak banyak memberikan dampak bagi masyarakat Indonesia seperti ikut meningkatnya harga barang dan jasa, terhambatnya produksi masyarakat karena kenaikan harga, menurunnya daya beli masyarakat dan inflasi.

Dan menurut (Harununrrasyid 2013) dampak meningkatnya harga BBM mengakibatkan tingkat inflasi mencapai titik terendah. Pada tahun itu harga bahan bakar premium turun sekitar 25 persen dan bahan bakar solar turun 18,80 persen, yang mengakibatkan tingkat inflasi yang negatif atau deflasi sebesar 0,07 persen. Dan keadaan terakhirnya pada bulan juli 2013 pemerintah menaikkan harga bahan bakar premium 44,44 persen dan bahan bakar solar sebesar 22,22 persen sehingga tingkat inflasi juga meningkat menjadi 1,03 persen.

Menurut (Simatupang and Friyatno 2016), dampak tertinggi dari meningkatnya harga BBM adalah pada sektor perkebunan seperti kelapa,tebu,sawit dan karet yang merupakan proses pengolahan produksinya membutuhkan BBM yang sangat besar dibandingkan sekotr lainnya. Dan semisal perkebunan kelapa sawit yang selalu membutuhkan BBM sebagai energi untuk menggunakan alat-alat nya.

Sedangkan menurut (Nizar 2012), salah satu dampak dari meningkatnya harga BBM yaitu terjadinya inflasi karena diikuti oleh meningkatnya harga produk lainnya. Inflasi menurut (Aslami 2015) menyebabkan kenaikan barang yang terus menerus secara umum dan menaikkan biaya operasional yang mempengaruhi nilai tukar mata uang negara tersebut.

Teori Peran Pemerintah Terhadap Dampak Meningkatnya BBM

Peran adalah sikap ataupun sesuatu yang diharapkan oleh orang banyak terhadap suatu individu ataupun organisasi yang mempunyai status kedudukan tertentu di masyarakat. Dalam menangani dampak meningkatnya harga BBM, pemerintah juga harus berperan memikirkan kondisi dari masyarakat terhadap meningkatnya harga BBM

Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu (Ikhsan, Dartanto, and Usman 2005) mengatakan bahwa kenaikan harga yang paling terdampak besar dari meningkatnya harga BBM yaitu sektor transportasi dan konstruksi. Sektor transportasi mengalami kenaikan harga 2,8 sampai dengan 4,2 persen, sedangkan sektor konstruksi mengalami kenaikan harga 2,04 persen.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Maryono, Hamzah 2020), bahwasanya meningkatnya harga Bahan Bakar Minyak tidak berdampak ketika nelayan hendak melakukan penangkapan ikan, akan tetapi sangat berdampak pada harga jual ikan yang rata-rata naik 13 persen, biaya operasional naik 27,51 persen dan proporsi BBM terhadap total biaya rata-rata naik 4,99 persen. Serta mempengaruhi pengeluaran rumah tangga yang semakin meningkat sebesar 12,37 persen sedangkan pendapatan juga mengalami peningkatan 15,23 persen.

Berdasarkan penelitian terdahulu milik (Said 2015) mengatakan bahwa kenaikan BBM berdampak terhadap perubahan pola konsumsi rumah tangga seperti pengeluaran pangan sebelum melonjaknya BBM yakni sebesar 63,8 persen, sedangkan sesudah melonjaknya harga BBM naik menjadi 79,7 persen dengan persentase peningkatan sebesar 15,9 persen.

Sedangkan menurut penelitian terdahulu (Kamal 2015) mengatakan bahwa meningkatnya harga BBM berpengaruh pada meningkatnya harga Sembilan bahan pokok ataupun Sembako diantaranya dampak positif sebesar 28 persen dan dampak negatif 72 persen yang dapat disimpulkan bahwa meningkatnya harga BBM berdampak negatif pada masyarakat Makassar.

Menurut penelitian (Minarsih 2012) dampak dari meningkatnya harga BBM yaitu adanya kemungkinan terjadinya demonstrasi dari masyarakat yang tidak setuju terhadap keputusan pemerintah, belum lagi terjadinya bentrok antara pendemo dengan keamanan yang pada ujungnya merupakan hal yang tidak ada artinya.

Sedangkan menurut penelitian terdahulu milik (Main 2013), mengatakan bahwa dampak dari meningkatnya harga BBM terhadap masyarakat yaitu semakin meningkatnya kemiskinan dan adanya pelaksanaan kompensasi dari pemerintah seperti BLSM dan beras miskin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian Kualitatif, Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif dan pengumpulan data diambil dari dokumen artikel-artikel penelitian tersahulu dan internet. Menurut (Herdiansyah, 2010) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang mempunyai tujuan untuk memahami suatu fenomena sosial secara alami dengan mengedepankan interaksi komunikasi dan analisis yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu peneliti akan menyusun gambaran yang kompleks, menganalisa kata demi kata dan menyusun hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

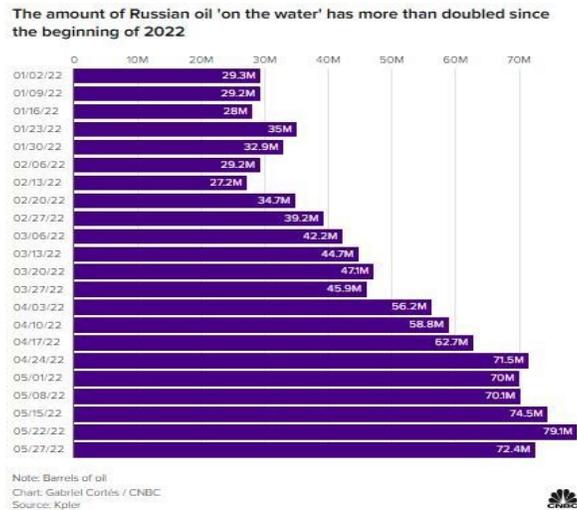
Bahan bakar minyak (BBM) merupakan suatu komoditas yang menentukan kelangsungan perekonomian suatu negara. BBM memiliki peran penting dalam berjalannya perekonomian karena semua kegiatan perekonomian selalu membutuhkan entitas BBM sebagai sumber energinya. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh entitas ekonomi tidak lepas dari penggunaan BBM, mulai dari kegiatan yang dilakukan oleh rumah tangga hingga perusahaan yang memproduksi barang dan jasa.

Penyebab Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) di Indonesia Menaik

Menaiknya harga BBM di negara ini mempunyai beberapa penyebab seperti:

1. Menaiknya harga minyak dunia Internasional

Penyebab pertama naiknya harga Bahan Bakar Minyak (BBM) di Indonesia adalah karena naiknya harga minyak dunia Internasional, kini harga minyak bumi dunia sudah mencapai di atas US\$100 per barel, dan juga harga minyak mentah Indonesia yang sekarang semakin berkembang dan tercatat US\$114,55 per barel per tanggal 24 Maret 2022.



Sumber: CNBC Indonesia

2. Konflik Rusia dan Ukraina

Penyebab kedua naiknya harga Bahan Bakar Minyak (BBM) di Indonesia adalah terjadinya konflik perang antara dua negara yaitu Rusia dan Ukraina yang mengakibatkan pasokan minyak mentah dari Rusia dan Kazakhstan terganggu akibat kerusakan dari pipa Caspian Pipeline Consortium yang mengakibatkan berkurangnya pasokan minyak ke Uni Eropa.

Selain itu konflik yang terjadi antara Rusia dengan Ukraina mengakibatkan Rusia dijatuhi sanksi oleh negara-negara Uni Eropa lainnya termasuk sanksi pembatasan ekspor komoditas energi yang berdampak harga minyak dunia terus menerus mengalami fluktuasi ataupun kenaikan.

Rusia merupakan produsen minyak paling besar kedua di dunia yang menjadikan minyak mentah dari Rusia sangat dibutuhkan atau dikonsumsi oleh negara-negara lainnya. Yang berujung dari konflik yaitu memicu kekhawatiran dan berkurangnya cadangan stok minyak mentah dunia.

3. Permintaan dengan Penawaran yang tidak seimbang

Banyaknya mobilitas kendaraan di Indonesia dan besarnya permintaan akan Bahan Bakar Minyak (BBM) mengakibatkan tidak seimbangnya permintaan dan penawaran yang telah diberikan. Sehingga sering sekali BBM kehabisan dan mengakibatkan banyaknya kendaraan yang kehabisan BBM akibat tidak seimbangnya permintaan dan penawaran.

Dampak Yang di Hasilkan Kenaikan BBM Terhadap Masyarakat

Dengan meningkatnya harga Bahan Bakar Mesin (BBM) Pertamina tentunya akan berdampak bagi masyarakat Indonesia. Disamping itu rumor mengenai harga Pertalite dan Solar akan ikut naik juga semakin memperdampak bagi masyarakat. Mungkin dengan meningkatnya harga BBM akan memberikan banyak dampak positif bagi pemerintah seperti lebih hematnya Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara). Adapun dampak yang didapatkan oleh masyarakat dari meningkatnya harga Bahan Bakar Minyak (BBM) adalah sebagai berikut:

1. Harga barang dan jasa ikut naik mengikuti harga BBM

Dengan meningkatnya harga Bahan Bakar Minyak membuat masyarakat juga menaikkan harga barang dan jasa seperti dalam pembuatan Roti ataupun kue, harga barang bahan seperti tepung, gula, minyak dan sebagainya akan terus meningkat mengikuti naiknya harga BBM.

Harga bahan ataupun barang lainnya akan ikut naik mengikuti meningkatnya harga BBM sehingga akan mempengaruhi laju dari inflasi dan kenaikan BBM juga akan memicu penimbunan-penimbunan barang-barang pokok seperti kasus kelangkaan minyak waktu lalu yang mana banyaknya mereka akan menimbun barang untuk mencari untung yang berlipat ganda.

2. Meningkatnya tarif ongkos

Transportasi merupakan pengguna terbesar Bahan Bakar Minyak. Dengan meningkatnya harga BBM, maka tarif ongkos transportasi akan ikut pula meningkat sehingga masyarakat akan terbebani dengan meningkatnya harga ongkos dan membuat angkutan transportasi menurun dan sepi.

3. Meningkatnya harga Sembilan bahan pokok ataupun sembako

Sembako merupakan kebutuhan primer bagi masyarakat, tanpa sembako kehidupan masyarakat akan terganggu karena sembako merupakan suatu kebutuhan yang sangat perlu dan merupakan kebutuhan pokok utama sehari-hari yang terjual di pasar.

4. Menghambat laju pertumbuhan ekonomi

Harga barang dan jasa semakin menaik namun daya beli dan daya jual masyarakat yang semakin menurun akibat dampak dari meningkatnya harga BBM akan mengakibatkan laju pertumbuhan ekonomi terhambat. Sementara gaji yang diperoleh tidak ikut menaik mengikuti harga naiknya BBM akan sangat membuat masyarakat resah karena gaji yang diperoleh sudah tidak lagi seimbang dengan pengeluaran karena harga yang semakin merangkak.

5. Meningkatnya jumlah pengangguran

Dengan meningkatnya harga barang dan menurunnya daya beli masyarakat mengakibatkan banyak UMKM yang gulung tikar karena besarnya modal yang dikeluarkan sementara harga jual tidak bisa dinaikkan apalagi penjualan yang dicapai hanya sedikit sehingga penjual terkadang tidak balik modal sehingga banyak UMKM yang terpaksa gulung tikar. Seperti rumah makan yang terpaksa gulung tikar karena membludaknya harga minyak goreng, tepung dan daging ayam membuat pemilik rumah makan mengeluarkan modal yang besar namun tidak bisa menaikkan harga karena takut akan tidak laku sehingga hanya memperoleh untung sedikit saja bahkan tidak untung sama sekali dan rugi.

Tentunya masalah seperti ini bisa terjadi seiring meningkatnya harga BBM yang mengakibatkan harga barang lain ikut menaik yang mengakibatkan banyak UMKM gulung tikar dan otomatis menjadikan semakin banyaknya pengangguran di masyarakat. Mereka yang pengahailannya kecil akan sangat terdampak dan terbebani dari kenaikan harga BBM ini, karena disamping dari kebutuhan bahan bakar dan transportasi, untuk kebutuhan makan sehari saja terkadang mereka tidak dapat, sedangkan penghasilan yang mereka peroleh sangatlah kecil.

Sebagai contoh pekerjaan mereka hanyalah membuat keripik seribu-an setiap harinya, akan tetapi meningkatnya harga minyak dunia dan harga BBM jelas akan sangat mempengaruhi usaha mereka, meningkatnya BBM akan berdampak pada bahan bakar transportasi mereka, yang biasanya memerlukan 50 ribu dalam seminggu menjadi 75 ribu, akan tetapi untung yang mereka peroleh semakin menipis karena harga minyak goreng juga menaik, begitu juga dengan harga tepung yang ikut menaik mengikuti harga BBM, tidak menutup kemungkinan mereka akan gulung tikar jika kondisi seperti ini terus berkelanjutan kedepannya.

Namun, kenaikan BBM tidak cuma hanya dirasakan oleh yang berpenghasilan rendah saja, namun kenaikan BBM akan berpengaruh pada semua sektor, baik yang berpenghasilan tinggi maupun rendah semuanya terkena imbas kenaikan BBM

6. Inflasi

Tidak menutup kemungkinan dengan semakin merangkaknya harga BBM akan mengakibatkan meningkatnya biaya produksi suatu barang ataupun jasa.

Peran Pemerintah Dalam Menanggapi Dampak Meningkatnya Harga BBM

Menaiknya harga Bahan Bakar Minyak tentunya sangat berdampak pada masyarakat, mulai masyarakat kecil sampai besar, Peran pemerintah dalam menanggapi kenaikan BBM ini juga sangat

diperlukan agar tidak terjadi permasalahan dalam masyarakat dan juga agar dapat mencegah laju inflasi yang lebih tinggi. Adapun peran pemerintah dalam menanggapi dampak meningkatnya harga BBM yaitu:

1. Pada saat meningkatnya harga BBM, harga barang lain akan cenderung ikut menaik

terkhususnya harga barang sembako, maka peran dari pemerintah yaitu agar tetap menjaga ataupun mengontrol harga pasaran agar masyarakat tetap mendapatkan harga yang stabil.

Pemerintah harus bisa terjun untuk mengatur harga pasaran agar harga tidak terlalu melambung tinggi dan sewajarnya saja mengikuti mekanisme harga pasaran. Karena bahan sembako merupakan barang pokok masyarakat, jika harganya melambung tinggi maka akan sangat berdampak pada ekonomi masyarakat dan membuat kehidupan masyarakat tidak normal. Dari sini lah peran dari pemerintah sangat diperlukan masyarakat

2. Pemerintah perlu memberikan bantuan-bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu

agar masyarakat tetap mempunyai dana demi keberlangsungan hidup. Penerimaan bantuan ini sangat-sangat diharapkan oleh masyarakat terkhususnya masyarakat kurang mampu, karena dengan mendapatkan bantuan mereka bisa menggunakannya kepada keperluan sehari-hari termasuk membeli BBM yang harganya sudah menaik. Pemerintah perlu memberikan bantuan kompensasi seperti BLSM dan bantuan beras miskin dan ragam bantuan-bantuan lainnya.

3. Dalam menaikkan harga BBM, pemerintah lebih cenderung menaikannya secara perlahan

lahan bukan sekaligus menaikkan langsung, karena dengan tujuan memikirkan masyarakat yang berpenghasilan rendah yang kurang mampu.

4. Pemerintah perlu memberlakukan pembatasan kendaraan tiap keluarga, semisal tiap

keluarga hanya boleh menggunakan satu mobil dan dua motor, agar penggunaan atas BBM dapat berkurang. Coba kita lihat sekarang ini beberapa keluarga punya lima mobil dan lima motor yang jelas akan sangat membutuhkan banyaknya bahan bakar untuk kendaraan tersebut yang berakibatkan semakin cepatnya bahan bakar terkuras karena keborosan rakyat itu sendiri

PENUTUP

KESIMPULAN

Menaiknya harga Bahan Bakar Minyak akan berdampak kepada masyarakat Indonesia mulai dari masyarakat kecil sampai masyarakat besar. Dampak yang signifikan terjadi yaitu meningkatnya harga barang dan jasa, lambatnya laju pertumbuhan ekonomi dan juga kemungkinan terjadinya inflasi.

Penyebab meningkatnya harga BBM di Indonesia yaitu karena meningkatnya harga minyak dunia yang sekarang sudah mencapai US\$100, selain itu penyebab lainnya yaitu konflik peperangan dua negara Rusia dengan Ukraina yang membuat rusaknya saluran pipa sehingga berkurangnya pasokan minyak.

Peran dari pemerintah dalam menanggapi meningkatnya harga BBM ini yaitu mengintervensi harga barang dan jasa di pasaran agar tidak ikut naik seiring meningkatnya harga BBM, dan pemerintah perlu menunda-nunda naiknya harga BBM dengan tujuan memperhatikan masyarakat yang berpenghasilan rendah akan lebih bijaksana bila penyesuaian harga BBM dilaksanakan bertahap sehingga kalau pun terpaksa dilakukan, setiap tingkat penyesuaian harga tidaklah terlalu besar.

SARAN

Pemerintah harus lebih lebih kerja ekstra dan sebisa mungkin harus menguasai Perusahaan minyak terbesar di Indonesia. Sebisa mungkin pemerintah bisa menguasai Chevron Pacific Indonesia yang merupakan produsen minyak terbesar di Indonesia yang menguasai 44% dari total produksi minyak Indonesia, sedangkan Pertamina hanya duduk di peringkat kedua dengan pangsa produksi hanya 12%. Ini juga tentunya sangat berdampak bagi Indonesia, coba saja kalau pemerintah kita menguasai sepenuhnya, pastinya negara ini akan tenang dan tidak mengalami hal-hal seperti ini lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslami, Nuri. 2015. "PENGARUH INFLASI DAN KURS TERHADAP UJRAH DALAM PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANAQISAH PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK CABANG PEMATANGSIANTAR."
- Hariyati, Sinta. 2015. "Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota II Di Kota Samarinda." *Ejournal Ilmu Pemerintahan* 3 (2): 12.
- Harununrrasyid, 2013. 2013. "PENGARUH PERUBAHAN HARGA BAHAN BAKAR MINYAK (BBM) TERHADAP TINGKAT INFLASI DI INDONESIA" 11 (2): 29–41.
- Hayat. 2017. "Manajemen Kebijakan Publik." *Intrans Publishing*, no. September 2017: 121.
https://www.researchgate.net/publication/335788910_Buku_Kebijakan_Publik.
- Herdiansyah, Haris. 2010. "Haris Herdiansyah, 2010," 36–49.
- Ikhsan, M, T Dartanto, and SH Usman. 2005. "Kajian Dampak Kenaikan Harga BBM 2005 Terhadap Kemiskinan." *Lembaga Penyelidikan Ekonomi Dan*. <http://www.lpem.org/wp->

content/uploads/2013/09/WP-10.pdf.

- Kamal. 2015. "Dampak Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Sembilan Bahan Pokok (SEMPAKO) Di Kota Makassar." *Journal of Geotechnical and Geoenvironmental Engineering ASCE* 120 (11): 1–50. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/16394-Full_Text.pdf.
- Main, Iona. 2013. "Dampak Pemotongan Subsidi BBM Terhadap Kemiskinan Di Indonesia." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 7 (2): 107–15.
- Maryono, Hamzah, Amiluddin. 2020. "DAMPAK KENAIKAN HARGA JUAL BBM JENIS SOLAR TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI NELAYAN TANGKAP GALESONG UTARA" 02 (02): 493–96.
- Minarsih, Maria Magdalena. 2012. "Dilema Kenaikan BBM."
- Nizar, Muhammad Afdi. 2012. "The Impact of World Oil Prices Fluctuation on Indonesia's Economy." *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan* 6 (2): 189–209. <https://ideas.repec.org/p/pramprapa/65770.html>.
- Said, Muhammad. 2015. "Analisis Perubahan Pola Konsumsi Rumah Tangga : Dampak Perubahan Harga BBM (Studi Kasus Kecamatan Kemuning Palembang)." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 7 (2): 107–15.
- Simatupang, Pantjar, and Supena Friyatno. 2016. "Dampak Perubahan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Kinerja Sektor Pertanian (Pendekatan Analisis Input-Ouput)." *Jurnal Agro Ekonomi* 34 (1): 1. <https://doi.org/10.21082/jae.v34n1.2016.1-15>.
- Suaib, Muhamad Ridha. 2016. "Pengantar Kebijakan Publik."
- Suryadi, Suryadi. 2019. "Dampak Kenaikan Harga Bbm Dan Elastisitas Konsumsi Bbm Sektor Angkutan Studi Perbandingan Pada Beberapa Sektor Ekonomi." *Warta Penelitian Perhubungan* 27 (2): 95. <https://doi.org/10.25104/warlit.v27i2.776>.

Internet

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20220601152311-17-343480/ini-bukti-harga-minyak-liar-karena-perang-rusia-ukraina>

<https://www.suara.com/bisnis/2022/04/05/160406/kenaikan-harga-bbm-dan-tarif-tol-buat-harga-kebutuhan-pokok-makin-mahal>